

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Anemia merupakan kondisi dimana kebutuhan fisiologis tubuh tidak terpenuhi oleh jumlah sel darah merah ataupun berkurangnya kapasitas oksigen (Hemoglobin). Anemia dalam kehamilan adalah kondisi dimana kadar hemoglobin ibu hamil trimester I dan III <11,0 g/dl dan trimester II kadar Hb <10,5 g/dl (Martini dkk., 2023). Faktor penyebab terjadinya anemia ibu hamil karena kurangnya pengetahuan ibu terhadap anemia dalam kehamilan, ketidakpatuhan mengkonsumsi tablet Fe dan kurangnya gizi ibu hamil. Dampak anemia dalam kehamilan menurut (Simbolon dkk., 2018) bagi ibu dapat menyebabkan terjadinya persalinan premature, pertumbuhan janin terhambat, perdarahan antepartum dan Ketuban Pecah Dini (KPD). Dampak anemia dalam kehamilan bagi janin yaitu dapat menyebabkan terjadinya *Intrauteri Fetal Death* (IUFD) dan Berat Bayi Lahir Rendah (BBLR).

Menurut WHO, 2023 angka prevalensi anemia pada ibu hamil pada tahun 2019 yaitu sebesar 37%. Prevalensi anemia ibu hamil menurut WHO diperkirakan di Asia Tenggara 47,8%, Afrika 45,8%, Eropa 23,5% dan Amerika 18,9%. Berdasarkan hasil laporan Riskesdas, 2024 proporsi ibu hamil anemia di Indonesia saat ini sebesar 27,7%. Jika dibandingkan dengan Riskesdas 2018 terdapat penurunan 21,2% (dari 48,9 ke 27,7%). Prevalensi anemia dalam kehamilan di provinsi Lampung pada tahun 2022 sebesar 5,4% dari total 160.016 ibu hamil. Pada Kabupaten Tulang Bawang Barat prevalensi ibu hamil anemia yaitu 5% dari total 5.101 ibu hamil (Dinkes Provinsi Lampung, 2023). Berdasarkan data yang didapatkan dari buku register ibu hamil di Klinik An Nur Husada pada bulan Maret 2024 terdapat 12 orang ibu hamil trimester II dengan 2 mengalami anemia ringan (Klinik An Nur Husada, 2024)

Penanganan yang dapat diberikan dengan penanganan farmakologi yaitu dengan memberikan 90 tablet Fe dengan dosis 60 mg selama kehamilan dengan tujuan menurunkan angka anemia kehamilan. Pada setiap kehamilan kebutuhan zat besi diperlukan sebanyak 900 mg Fe. Pendekatan non farmakologi dengan mengkonsumsi makanan seperti kurma yang kaya mineral dan zat besi yang dibutuhkan untuk membentuk hemoglobin. Mengkonsumsi buah kurma bagi ibu hamil yang tidak

konsumsi tablet Fe dapat menjadikannya sebagai alternatif untuk memenuhi kebutuhan zat besi.

Menurut penelitian yang dilakukan (Hermawan dkk., 2021) menunjukkan bahwa pemberian buah kurma pada ibu hamil anemia terhadap peningkatan kadar hemoglobin sebagian besar mengalami peningkatan. Berdasarkan uraian tersebut maka penulis tertarik memberikan Asuhan Kebidanan pada Ibu Hamil Trimester II sebagai Laporan Tugas Akhir.

B. Pembatasan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka penulis memberikan pembatasan masalah yaitu Asuhan Kebidanan Pada Ibu Hamil Trimester II dengan Anemia Ringan yang dilaksanakan di Klinik Annur Husada, Tulang Bawang Barat.

C. Tujuan Penyusunan LTA

1. Tujuan Umum

Mahasiswa mampu memberikan asuhan kebidanan kehamilan pada ibu hamil dengan anemia ringan bertempat di Klinik Annur Husada, Tulang Bawang Barat.

2. Tujuan Khusus

- a. Mampu melakukan pengkajian pada ibu hamil trimester II dengan anemia ringan
- b. Mampu menganalisis data pada ibu hamil trimester II dengan anemia ringan
- c. Mampu merencanakan asuhan pada ibu hamil trimester II dengan anemia ringan
- d. Mampu melaksanakan asuhan pada ibu hamil trimester II dengan anemia ringan
- e. Mampu mengevaluasi asuhan pada ibu hamil trimester II dengan anemia ringan

D. Ruang Lingkup

1. Sasaran

Sasaran asuhan kebidanan pada ibu hamil dengan anemia ringan trimester II di Klinik Annur Husada, Desa Daya Murni, Tulang Bawang Barat

2. Tempat

Lokasi asuhan kebidanan pada ibu hamil dengan kasus anemia ringan dilakukan di Klinik An Nur Husada, Desa Daya Murni, Tulang Bawang Barat

3. Waktu

Waktu yang digunakan dalam pelaksanaan asuhan kebidanan kehamilan dengan kasus anemia ringan dari tanggal 27 Maret 2024 sd. 05 April 2024

E. Manfaat

1. Manfaat Teoritis

Secara teori laporan tugas akhir ini bermanfaat memberi informasi terhadap materi asuhan pelayanan kebidanan khususnya Politeknik Kesehatan Tanjungkarang Program Studi Kebidanan Metro untuk memberikan masukan terhadap pembaca selanjutnya mengenai asuhan kebidanan kehamilan dengan anemia ringan.

2. Manfaat Aplikatif

a. Bagi Klinik Annur Husada

Secara praktis laporan tugas akhir ini dapat memberikan informasi tentang pelayanan terhadap ibu hamil yang mengalami anemia ringan dan mendorong bidan dan ibu hamil untuk melakukan ANC

b. Bagi Keluarga

Secara praktis asuhan yang diberikan dapat mendorong ibu dan keluarga untuk menyayangi dan menjaga kehamilan ibu dan melanjutkan asuhan yang diberikan.